

	SKEMA SERTIFIKASI	SS : 5
	BATERE PRIMER	REVISI : 1 TANGGAL : 09/03/2020 HALAMAN : 1 dari 6

**SKEMA SERTIFIKASI
BATERE PRIMER
(SNI 04-2051.1-2004 & 04-2051.2-2004)**


NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN
A.	SERTIFIKASI AWAL DAN RE-SERTIFIKASI	
I.	APLIKASI	
1.1	Permohonan	Permohonan ditujukan langsung ke B4T-LSPr melalui surat, facsimile atau email dengan alamat sebagai berikut : Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Jl. Sangkuriang No. 14 Bandung 40135 JAWA BARAT – INDONESIA Telp. 62-022-2504088, 2510682, 2504828 Fax. 62-022-2502027/2507626 <i>Pemohon diharuskan mengisi Formulir Permohonan Sertifikasi Produk dan persyaratan dokumen lainnya sesuai skema sertifikasi komoditi yang diaplikasi.</i>
1.2.	Tinjauan Permohonan	Sesuai PO 7.2. Prosedur Operasi Tinjauan Permohonan. Lingkup skema ini mengacu pada petunjuk teknis SNI wajib baterai primer no 17/IATT/PER/3/2010
1.2.1	Legalitas permohonan	<i>Identitas pemohon dan pabrikan, kepemilikan merek, pemenuhan regulasi, Perjanjian kerja sama atau sejenisnya dan F.10</i> <i>Keputusan untuk pemegang lisensi SPPT SNI ditetapkan hanya untuk perusahaan yang berbadan hukum di Indonesia. Prosedur kajian legalitas pemegang lisensi ditetapkan dalam PO 7.2 Tinjauan Permohonan dan keputusan kajian permohonan F.11</i>
1.2.2	Identifikasi objek sertifikasi dan penetapan persyaratan	<i>Skema sertifikasi lampu swaballast untuk pencahayaan umum , Desain , jenis dan karakteristik produk, Manual Mutu penerapan Sistem Mutu, pengendalian proses dan pengendalian kualitas. Rencana distribusi dan pengemasan F.11</i>
1.2.3	Perencanaan Evaluasi	<i>Penetapan jenis evaluasi, sumber daya evaluasi, penetapan biaya, dan persyaratan khusus (bila ada). F.11</i>
1.3.	Tipe Sertifikasi	5
1.4.	Sistem Manajemen Mutu dan Standar Produk yang	<ul style="list-style-type: none"> • SNI ISO 9001:2015 atau revisinya, atau standar yang setara

	SKEMA SERTIFIKASI	SS : 5
	BATERE PRIMER	REVISI : 1 TANGGAL : 09/03/2020 HALAMAN : 2 dari 6


	diterapkan	<ul style="list-style-type: none"> • SNI 04-2051.1-2004 & 04-2051.2-2004
1.5.	Durasi audit	Sesuai PO 7.2. Prosedur Operasi Tinjauan Permohonan
II.	PROSES EVALUASI	
2.1.	Tinjauan kecukupan dokumen sistem manajemen mutu	Tinjauan dilakukan jika belum memiliki sertifikat sistem manajemen mutu dan dilakukan di B4T-LSPr
2.2.	Audit kesesuaian <ul style="list-style-type: none"> ◆ Kompetensi tim audit ◆ Area yang diaudit ◆ Titik kritis yang harus diperhatikan 	Salah seorang dari tim audit memiliki kompetensi tentang produk baterai primer Dokumentasi sistem mutu (QMS), wakil manajemen, Human Resources, QC/QA, Engineering, Purchasing, Produksi, Warehouse, Marketing <ul style="list-style-type: none"> ◆ Kompetensi personel yang terkait dengan kualitas produk ◆ Evaluasi supplier yang terkait dengan kualitas produk ◆ Handling produk selama proses produksi, volume dan massa material pengisian seperti mangan dioksida, pengecekan tegangan baterai dan uji reabilitas baterai ◆ Pengecekan secara berkala sesuai SNI 04-2051.1-2004 & 04-2051.2-2004 untuk seluruh parameter ◆ Pemantauan barang datang (incoming inspection) ◆ Pengendalian produk tidak sesuai dan tindakan korektif ◆ Kalibrasi peralatan untuk uji di line production dan alat2 uji di QC/QA
2.3	Laporan Audit Kesesuaian	Sesuai dengan Form pendukung : <ul style="list-style-type: none"> ◆ F 18 Laporan audit ◆ F 17 Laporan ketidaksesuaian
2.4	Pelaksanaan Pengambilan Contoh <ul style="list-style-type: none"> ◆ Kompetensi PPC ◆ Persyaratan dan Metode Sampling 	Memiliki kompetensi pengambilan contoh untuk SNI yang di acu dan/atau teregister pada Lembaga Sertifikasi Personil untuk lingkup yang sejenis. Sesuai dengan SNI 04-2051.1-2004 & 04-2051.2-2004 dan petunjuk teknis SNI wajib baterai primer No. 17/IATT/PER/3/2010 yaitu contoh diambil sebanyak

	SKEMA SERTIFIKASI	SS : 5
	BATERE PRIMER	REVISI : 1 TANGGAL : 09/03/2020 HALAMAN : 3 dari 6


		18 buah. Contoh dibagi menjadi 2 paket (dikemas, diberi label contoh uji), 1 (satu) paket sebanyak 9 buah untuk di laboratorium subkontraktor B4T-LSP dan 1 (satu) paket sebanyak 9 buah sebagai arsip dan disimpan di perusahaan. Contoh diambil dari produksi, jika tidak tersedia, diambil dari gudang. Pengambilan sampel dilakukan per kategori sesuai petunjuk teknis SNI wajib baterai primer tersebut
2.5	Laporan Sampling	Sesuai dengan Form pendukung : <ul style="list-style-type: none"> ◆ F 14 Rencana pengambilan contoh ◆ F 19 Berita Acara ◆ F 20 Label Contoh
2.6	Pengujian Contoh Uji <ul style="list-style-type: none"> ◆ Kompetensi laboratorium uji ◆ Persyaratan dan metode uji 	Laboratorium uji independen yang telah terakreditasi oleh KAN dan ditunjuk Kementerian Perindustrian Sesuai SNI 04-2051.1-2004 & 04-2051.2-2004
2.7	Laporan Hasil Uji	Mencantumkan hasil uji per parameter dan standar hasil sesuai SNI 04-2051.1-2004 & 04-2051.2-2004
III	KAJIAN SERTIFIKASI	
3.1	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Kompetensi Pengkaji ◆ <i>Kriteria Kajian</i> ◆ Proses kajian ◆ Pengujian Ulang 	Tim Pengkaji terdiri dari personil yang menguasai SNI ISO 9001:2015 dan atau revisinya dan memiliki pengetahuan produk baterai primer yang diacu <i>Kesesuaian kajian permohonan</i> <i>Kesesuaian legalitas pemohon</i> <i>Kesesuaian penugasan sumber daya evaluasi</i> <i>Kesesuaian dokumen audit</i> <i>Kesesuaian dokumen sampling</i> <i>Kesesuaian hasil uji dengan persyaratan</i> Tim Pengkaji dalam mengambil keputusan mengacu pada PO 7.4 Kajian dan Keputusan Sertifikasi <i>Jika ada satu parameter uji yang tidak memenuhi syarat maka dilakukan uji ulang untuk parameter tersebut terhadap arsip yang disediakan.</i> <i>Jika arsip gagal, maka dilakukan sampling ulang sesuai kebutuhan dan dilakukan uji ulang. Jika hasil uji dari sampling ulang gagal, maka sertifikasi</i>

	SKEMA SERTIFIKASI	SS : 5
	BATERE PRIMER	REVISI : 1 TANGGAL : 09/03/2020 HALAMAN : 4 dari 6

		<p><i>direkomendasikan tidak lulus atau dibekukan bila telah memperoleh sertifikasi.</i></p> <p><i>Notifikasi uji ulang dan atau sampling ulang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Produk</i></p>
IV	KEPUTUSAN SERTIFIKASI	
4.1	Keputusan Sertifikasi	Sesuai PO 7.4 Kajian dan Keputusan Sertifikasi
4.2	Kriteria	<i>Rekomendasi memenuhi dari Pengkaji</i>
4.3	Dokumen	<i>Laporan kajian</i>
V	PENERBITAN SERTIFIKAT KESESUAIAN (ATESTASI)	<p><i>Sertifikat kesesuaian diterbitkan setelah kajian dan keputusan dipenuhi.</i></p> <p><i>Informasi yang tercantum dalam Sertifikat harus mencakup :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>identitas pemegang/pemohon</i> - <i>Nama dan alamat Produsen</i> - <i>Standar SNI 04-6504-2001 atau SNI IEC 60969:2009</i> - <i>Tipe, jenis, dan merk (bila sesuai)</i> - <i>Periode berlaku sertifikat</i> - <i>Nomor/identitas spesifik sertifikat</i> - <i>Identitas dan logo Lembaga Sertifikasi</i> - <i>Pengesahan dari personil yang berwenang</i> <p><i>Sertifikat kesesuaian ditandatangani oleh Kepala Balai Besar bahan dan Barang Teknik selaku Pimpinan Puncak atau personil yang bertugas atas namanya.</i></p>
VI	PERSETUJUAN PENGGUNAAN TANDA SNI (LISENSI)	<p><i>Berdasarkan kajian legalitas pemohon SPPT SNI pada butir 1.2.1 maka pemegang lisensi sudah ditetapkan sesuai PO.7.2 dan ditetapkan dalam F.11.</i></p> <p><i>Berdasarkan sertifikat kesesuaian yang diterbitkan pada butir V, maka pemegang sertifikat berhak menerima SPPT SNI dalam bentuk perjanjian yang ditandatangani kedua pihak, Pemegang Sertifikat Kesesuaian yang berkedudukan di Indonesia dan Personil berwenang di Lembaga Sertifikasi.</i></p> <p><i>SPPT SNI memuat ketentuan penggunaan tanda SNI pada produk baterai primer , baik pada produk maupun kemasan</i></p> <p><i>Lisensi diberikan selama pemegang sertifikat memenuhi ketentuan dalam Skema Sertifikasi lampu swaballast</i></p>

 B4T - LSP®	SKEMA SERTIFIKASI	SS : 5
	BATERE PRIMER	REVISI : 1 TANGGAL : 09/03/2020 HALAMAN : 5 dari 6

B. SURVAILEN		
I	PERIODE SURVAILEN	Survailen minimal 2 kali selama kurun waktu sertifikasi.
II.	PROSES EVALUASI	
2.1	Audit kesesuaian ◆ Tim audit ◆ Area yang diaudit ◆ Titik kritis yang harus diperhatikan	Sesuai dengan butir A.2.2 Wakil manajemen, QC/QA, Purchasing, Produksi Optional : Dokumentasi sistem mutu (QMS), Human Resources, Engineering, Warehouse, Marketing ◆ Sesuai dengan butir A.2.2 ◆ Penandaan SNI
2.2	Laporan Audit kesesuaian	Sesuai dengan butir A.2.3
2.3	Pelaksanaan Pengambilan Contoh	Sesuai dengan butir A.2.4
2.4	Laporan sampling	Sesuai dengan butir A.2.5
2.5	Pengujian Contoh Uji	Sesuai dengan butir A.2.6
2.6	Laporan Hasil Uji	Sesuai dengan butir A.2.7
III.	KAJIAN SURVAILEN	Sesuai dengan butir A.3.1
IV.	KEPUTUSAN SURVAILEN	Sesuai dengan butir A.4.1
C. PENAMBAHAN LINGKUP SERTIFIKASI		
I	PENAMBAHAN MEREK	
1.1	APLIKASI	Sesuai butir A.1.1.1 s/d A.1.1.2
1.2	PROSES EVALUASI	
1.2.1	Audit kesesuaian	Audit kesesuaian untuk penambahan merek harus dilakukan bila audit kesesuaian sebelumnya telah melebihi 6 bulan.
1.2.2	Pengambilan contoh	Sesuai butir A.2.4 dan A.2.5
1.2.3	Pengujian	Sesuai butir A.2.6 dan A.2.7
1.3	KAJIAN DAN KEPUTUSAN SERTIFIKASI	Sesuai PO 7.4 Kajian dan Keputusan Sertifikasi
II	PENAMBAHAN TIPE	
2.1	APLIKASI	Sesuai butir A.1.1.1 s/d A.1.1.2
2.2	PROSES EVALUASI	
2.2.1	Audit kesesuaian	Audit kesesuaian untuk penambahan tipe harus dilakukan bila audit kesesuaian sebelumnya telah melebihi 6 bulan.
2.2.2	Pengambilan contoh	Sesuai butir A.2.4 dan A.2.5

	SKEMA SERTIFIKASI	SS : 5
	BATERE PRIMER	REVISI : 1 TANGGAL : 09/03/2020 HALAMAN : 6 dari 6

2.2.3	Pengujian	Sesuai butir A.2.6 dan A.2.7
2.3	KAJIAN DAN KEPUTUSAN SERTIFIKASI	Sesuai PO 7.4 Kajian dan Keputusan Sertifikasi
III	PENAMBAHAN UKURAN	
3.1	APLIKASI	Tidak diaplikasikan
3.2	KAJIAN KEPUTUSAN SERTIFIKASI	Tidak diaplikasikan
IV	PENAMBAHAN IMPORTIR	
4.1	APLIKASI	Sesuai butir A.I.1.1 s/d A.I.1.2
4.2	KAJIAN KEPUTUSAN SERTIFIKASI	Sesuai PO 7.4 Kajian dan Keputusan Sertifikasi